

Factors That Influence The Interest Of Accounting Study Program Students In Choosing A Career As An Educator Accountant Profession For Students Of Private Universities In Palembang City

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan Pendidik Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Kota Palembang

Novi Ferianti ¹⁾, Pandriadi ²⁾, Hadli ³⁾

^{1,2,3)} Universitas IBA, Palembang, Indonesia

Email: ¹⁾ noviferianti@gmail.com, ²⁾ pandriadi_msi@yahoo.com, ³⁾ Hadli@iba.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [22 November 2024]

Revised [29 Desember 2024]

Accepted [31 Desember 2024]

KEYWORDS

Financial Rewards, Professional Recognition, Work Environment, Job Opportunities, Accounting Educator.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Studi ini termasuk kedalam studi kuantitatif yang berfokus mengkaji aspek-aspek yang berdampak pada minat mahasiswa program studi akuntansi atas pemilihan karir menjadi profesi akuntan pendidik pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Swasta di Kota Palembang. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Ini artinya studi ini menerapkan data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, menggunakan kuesioner untuk mahasiswa program studi akuntansi pada perguruan tinggi swasta di kota Palembang yang terdaftar aktif pada semester 6 dan 8 tahun ajaran 2021/2022 dan tahun 2022/2023. Populasi penelitian ini berjumlah 1.102 mahasiswa dan *sample* pada penelitian ini memakai rumus *Issac* dan *Michael* dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Diperoleh sampel pada penelitian ini sebanyak 217 responden, mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Program studi Akuntansi di Universitas Swasta di Kota Palembang. Studi ini memakai alat bantu statistik. Berdasarkan uji *t* menghasilkan signifikansi penghargaan finansial $0,666 > 0,05$, pengakuan profesional $0,002 < 0,05$, lingkungan kerja $0,274 > 0,05$ dan peluang kerja $0,000 < 0,05$. Temuan ini membuktikan jika Penghargaan Finansial tidak berdampak pada pemilihan karir menjadi akuntan pendidik dan Pengakuan profesional berimplikasi signifikan atas pemilihan karir menjadi akuntan pendidik. Sedangkan Lingkungan kerja tidak berdampak pada pemilihan karir menjadi akuntan pendidik dan peluang kerja berdampak signifikan atas pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

ABSTRACT

This study is a quantitative research. It aims to identify the factors that influence the interest of accounting students in choosing a career as an accounting educator among undergraduate accounting students at private universities in the city of Palembang. This research adopts motivation theory and expectancy theory. The method used in this study is quantitative. The type of data used is primary data, collected through questionnaires distributed to accounting students at private universities in Palembang who were actively enrolled in the 6th and 8th semesters during the 2021/2022 and 2022/2023 academic years. The population of this study consists of 1,102 students, and the sample was determined using the Isaac and Michael formula with a purposive sampling method. A total of 217 respondents were obtained, consisting of students from the Faculty of Economics and the Accounting Study Program at private universities in Palembang. This study uses statistical analysis tools. Based on the *t*-test results, the significance values are as follows: financial rewards ($0.666 > 0.05$), professional recognition ($0.002 < 0.05$), work environment ($0.274 > 0.05$), and job opportunities ($0.000 < 0.05$). The results indicate that financial rewards have no significant influence on the choice of a career as an accounting educator, while professional recognition has a significant influence. Similarly, the work environment does not significantly affect the choice of becoming an accounting educator, whereas job opportunities have a significant effect.

PENDAHULUAN

Mahasiswa akuntansi memiliki banyak pertimbangan saat memilih karir di bidang akuntansi, yang mencakup akuntan di sektor perusahaan, akuntan yang bekerja publik, akuntan pendidik yang bekerja di bidang pendidikan dan akuntan di instansi pemerintah (Ardina et al., 2022). Dengan banyaknya pilihan karir akuntansi yang bisa diambil oleh mahasiswa akuntansi, setiap lulusan akuntansi memiliki kebebasan untuk memilih karir yang diinginkan berdasarkan berbagai pilihan karir yang tersedia. Salah satunya adalah profesi akuntan pendidik. Akuntan pendidik ialah profesi yang memiliki kemampuan untuk mengajarkan akuntansi kepada individu melalui berbagai institusi pendidikan. Akuntan pendidik tidak hanya mengajar mahasiswa, tetapi juga bertanggung jawab untuk menyusun kurikulum akuntansi dan melakukan penelitian ekonomi (Damayanti, 2023)

Profesi akuntan pendidik berperan untuk membentuk dan mempersiapkan calon akuntan yang berkualitas untuk dunia kerja. Kenyataannya, mahasiswa program studi akuntansi masih memiliki minat

yang rendah dalam menentukan karier sebagai akuntan pendidik. Sebaliknya, mahasiswa cenderung memilih profesi di bidang lain seperti akuntan perusahaan, auditor, atau akuntan pemerintah, yang dianggap lebih menjanjikan. Kemungkinan besar, lulusan sarjana akuntansi kurang memiliki ketertarikan untuk berkarier sebagai pengajar di bidang akuntansi. Pada dasarnya, peran utama seorang akuntan pendidik adalah membekali mahasiswa dengan pemahaman yang kuat mengenai akuntansi, sehingga mereka mampu melakukan penelitian dan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi di masa depan.

Prof. Mardiasmo, CA, selaku Ketua Dewan Pengurus Nasional (DPN) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), mengungkapkan jika Indonesia memiliki > 65.000 mahasiswa akuntansi yang aktif di 589 perguruan tinggi. Jumlah tersebut mencerminkan tingginya minat terhadap studi akuntansi. Namun demikian, berdasarkan data dari The Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW) serta laporan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan per Februari 2023, hanya 1.464 akuntan publik yang tercatat sebagai anggota aktif di Indonesia.

Angka di atas menunjukkan perbedaan besar antara mahasiswa akuntansi dan akuntan publik aktif menunjukkan bahwa Indonesia mungkin mengalami kekurangan akuntan pendidik. Kekurangan akuntan pendidik membuat sulit menghasilkan lulusan akuntansi profesional. Kekurangan akuntan pendidik dapat menghambat pengembangan profesional akuntansi di Indonesia, menyebabkan permintaan pasar akan akuntan publik tidak terpenuhi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bahwa kekurangan akuntan tidak hanya terjadi di profesi akuntan publik, tetapi juga pada level tertinggi di dunia akademisi, yaitu guru besar. Hal ini berdampak buruk pada kualitas pendidikan akuntansi, karena lulusan akuntansi yang cerdas lebih condong bekerja sebagai praktisi daripada menjadi dosen. Gaji sebagai akuntan bisnis lebih menarik dibandingkan menjadi dosen di perguruan tinggi, meskipun beban kerjanya lebih besar dan ada ancaman pelanggaran etika akademik.

Syarat untuk menjadi akuntan pendidik yaitu : 1) Lulus Ujian Nasional Akuntansi yang diselenggarakan oleh Konsorsium Pendidikan Tinggi Ilmu Ekonomi (berdasarkan SK Menteri RI Tahun 1979). 2) Merupakan lulusan sarjana akuntansi dari fakultas ekonomi. 3) Mampu mengajar ilmu akuntansi kepada siswa atau mahasiswa. 4) Menguasai bidang bisnis, akuntansi, dan teknologi informasi, terutama di tingkat pendidikan tinggi. 5) Terus mengembangkan pengetahuan melalui penelitian. (Maryam, 2023).

LANDASAN TEORI

Penghargaan finansial

Penghargaan Finansial adalah cara penting bagi perusahaan untuk meningkatkan motivasi karyawan, yang berfungsi sebagai daya tarik utama di tempat kerja (Ledyandini et al., 2020). Beberapa indikator penghargaan finansial adalah gaji atau upah, insentif, tunjangan, dan fasilitas (Hendrawan, 2024).

Pengakuan profesional

Menurut Natalia & Wi, (2022) Pengakuan profesional adalah penghargaan non-finansial untuk prestasi profesional. Pengakuan profesional mencakup pengakuan atas kemampuan atau prestasi. Hal ini mencakup peluang untuk berkembang, berinteraksi atau bekerja sama dengan orang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi (Ledyandini et al., 2020). Pengakuan profesional memiliki indikator yaitu: (1) kesempatan berkembang, (2) pengakuan untuk prestasi, (3) banyak cara untuk naik pangkat dan (4) kebutuhan keahlian tertentu diperlukan untuk mencapai sukses. (Amelia dan Banjarnahor, 2023).

Lingkungan kerja

Menurut Purwati, (2021) Lingkungan kerja adalah situasi atau tempat di mana karyawan melakukan tugasnya, yang akan memberikan hasil optimal apabila suasananya tersebut terasa nyaman, aman, dan bersih. Keadaan lingkungan kerja yang demikian pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan suatu perusahaan. Segala hal yang dialami seseorang selama bekerja, baik secara fisik ataupun digital, yang memberi pengaruh langsung ataupun tidak langsung pada diri dan pekerjaannya, dikenal sebagai lingkungan kerja. (Amrain, 2021).

Peluang kerja

Peluang kerja merupakan jumlah posisi atau lapangan kerja yang tersedia guna merekrut tenaga kerja bagi perusahaan ini secara efektif menciptakan lapangan kerja atau membuka peluang karier yang berasal dari operasional dan kegiatan ekonomi yang dijalankannya. Dengan kata lain, kesempatan kerja

muncul ketika ada permintaan tenaga kerja di pasar kerja (Aviecenna, 2023). Namun demikian, ketersediaan peluang kerja yang ada belum sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan pengangguran. Kondisi ini menjadi semakin sulit apabila tidak disertai dengan kesiapan sumber daya manusia yang memiliki daya saing. Indonesia dihadapkan pada isu pengangguran dan kualitas SDM yang kurang kompetitif. Hal ini semakin diperparuk karena pasar menuntut tenaga kerja dengan kompetensi yang sangat spesifik (Pandriadi & Ikraam, 2022).

Pemilihan karir

Menurut Yulianti et al., (2022) Pemilihan karir adalah proses yang panjang dan dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk hal-hal yang membantu dan menghalangi seseorang membuat keputusan karir. Karir adalah komponen paling penting dari kehidupan manusia dewasa. Karena karir adalah tujuan hidup dan inti dari nilai-nilai dasar seseorang, memilih karir dengan cermat adalah penting. Karir adalah kumpulan pengalaman kerja selama periode waktu tertentu. Perencanaan karir sangat penting untuk mahasiswa di masa depan agar mereka dapat melakukan sesuatu yang membuat mereka senang, mempelajari hal-hal baru, dan meningkatkan kemampuan mereka. (Ardina et al., 2022). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir menurut Ananda, (2022) antara lain : Minat, kepribadian, dan latar belakang sosial.

Akuntan pendidik

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), akuntan pendidik ialah akuntan di bidang pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengajar, melakukan riset, mengembangkan ilmu akuntansi, serta merancang kurikulum untuk program studi akuntansi di perguruan tinggi. Menurut Ansar & Abubakar, (2022) Akuntan pendidik merupakan profesional yang menjalankan peran di lingkungan lembaga pendidikan. Salah satu tanggung jawab guru akuntansi adalah mengembangkan kurikulum akuntansi, mengajar akuntansi di institusi pendidikan, dan melakukan riset dan pengembangan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan teknik analisis data dengan alat SPSS versi 25, dan metode yang diterapkan ialah regresi linear berganda. persamaannya yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon_1$$

Y	= Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Pendidik
α	= Konstanta
X ₁	= Penghargaan Finansial
X ₂	= Pengakuan Profesional
X ₃	= Lingkungan Kerja
X ₄	= Peluang Kerja
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien regresi
ϵ_1	= Standard Error

Pada penelitian ini juga mencakup beberapa pengujian antara lain uji validitasi, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji T, uji F, uji R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan kuesioner secara *online* dan *offline* jumlah responden yang didapat pada studi ini sebanyak 217 responden. Untuk melihat responden penelitian berdasarkan semester dan asal universitas dan bisa terlihat pada tabel dibawah:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Responden	Persentase
1	6	91	42%
2	8	126	58%

Sumber: Data Diolah, 2025

Dari tabel di atas karakteristik semester diatas menampilkan jika responden terdiri dari semester 6 (enam) sebanyak 91 orang (42%), dan semester 8 (delapan) sebanyak 126 orang (58%).

Berdasarkan jumlah Perguruan Tinggi Swasta Kota Palembang, dapat diperoleh data berupa tabel berikut :

Tabel 2. Karakteristik Perguruan Tinggi Swasta Kota Palembang

No	Nama Perguruan Tinggi Swasta	Jumlah	Persentase
1.	Universitas Bina Darma Palembang	23	11%
2.	Universitas Tridinanti Palembang	50	23%
3.	Universitas IBA Palembang	6	3%
4.	Universitas Multi Data Palembang	25	12%
5.	Universitas Indo Global Mandiri Palembang	21	10%
6.	Universitas Muhammadiyah Palembang	30	14%
7.	Universitas Katolik Musi Charitas Palembang	30	14%
8.	Universitas Taman Siswa Palembang	6	3%
9.	Universitas PGRI Palembang	20	9%
10.	Universitas Sjakhyakirti Palembang	6	3%
Jumlah		217	100%

Sumber: Data Diolah, 2025

Uji Normalias

Uji normalitas berfungsi untuk memeriksa distribusi data variabel. Data disebut normal apabila nilai sig. > 0,05. Hasil pengujian ini akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-SmirnovTest

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		217
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.04469679
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.043
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Dari tabel 3, didapat nilai Asymp. Sig 0,200. Karena nilai tersebut melebihi 0,05, maka bisadikatakan jika data pada studi ini berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan memakai program SPSS, studi ini menerapkan analisis regresi linear berganda dalam menilai besaran variabel independen memengaruhi variabel dependen (Hadli et al., 2023) . Hasilnya berikut ini:

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.940	2.890		1.017	.310	
Penghargaan Finansial	.045	.104	.027	.432	.666	
Pengakuan Profesional	.369	.115	.259	3.202	.002	
Lingkungan Kerja	.137	.125	.094	1.097	.274	
Peluang Kerja	.571	.112	.416	5.103	.000	

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan pendidik (Y)

Sumber : Data diolah, 2025

Persamaan regresi linear berganda pada studi ini dituliskan sebagai berikut :

$$Y = 2,940 + 0,045 X_1 + 0,369 X_2 + 0,137 X_3 + 0,571 X_4 + e$$

Hubungan antara masing-masing variabel independen pada variabel dependen bisa diuraikan sebagai berikut :

1. Ketika variabel pemilihan karir menjadi akuntan pendidik belum dipengaruhi oleh faktor lain seperti variabel penghargaan finansial (X₁), pengakuan profesional (X₂), lingkungan kerja (X₃) dan peluang kerja (X₄) maka nilai positif sebesar 2.940 merupakan konstanta atau keadaan. Jumlah pemilihan karir menjadi akuntan pendidik sebesar 2.940 jika variabel independen dianggap konstan sebesar nol.
2. Koefisien regresi Penghargaan finansial (X₁) sebesar 0.045 menunjukkan bahwa jika variabel penghargaan finansial meningkat 1, maka akan meningkatkan pemilihan karir menjadi akuntan pendidik sebesar 0.045.
3. Koefisien regresi untuk pengakuan profesional (X₂) sebesar 0.369 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel pengakuan profesional akan berdampak pada peningkatan pemilihan karir sebagai akuntan pendidik sebesar 0.369
4. Koefisien regresi lingkungan kerja (X₃) sebesar 0.137 menunjukkan bahwa jika variabel lingkungan kerja meningkat sebanyak 1 satuan, maka akan meningkatkan pemilihan karir menjadi akuntan pendidik sebesar 0.137.
5. Koefisien regresi untuk peluang kerja (X₄) sebesar 0,571 menunjukkan jika setiap kenaikan satu satuan pada variabel peluang kerja akan menaikkan minat memilih karir sebagai akuntan pendidik sebesar 0,571.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.940	2.890		1.017	.310	
Penghargaan Finansial	.045	.104	.027	.432	.666	
Pengakuan Profesional	.369	.115	.259	3.202	.002	
Lingkungan Kerja	.137	.125	.094	1.097	.274	
Peluang Kerja	.571	.112	.416	5.103	.000	

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Menjadi Akuntan pendidik

Sumber: Data Diolah, 2025

Dari tabel ini, dapat diuraikan pengaruh variabel independen atas variabel dependen sebagai berikut.:

1. Penghargaan finansial (X1)

Nilai ketentuan untuk sampel sebanyak 217, nilai t-tabel adalah 1,971 dengan tingkat signifikansi 0,05. Variabel penghargaan finansial (X1) mempunyai nilai t-hitung 0,432 dan signifikansi 0,666. Karena nilai sig. 0,666 > 0,05 dan t-hitung 0,432 < t-tabel 1,971, maka hipotesis H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian, bisa disimpulkan jika penghargaan finansial tidak berdampak pada pemilihan karir menjadi akuntan pendidik.

2. Pengakuan profesional

Nilai ketentuan dengan sampel sebanyak 217, nilai t-tabel adalah 1,971 pada tingkat signifikansi 0,05. Variabel pengakuan profesional (X2) mempunyai nilai t-hitung 3,202 dan signifikansi 0,002. Karena nilai sig. 0,002 < 0,05 dan t-hitung 3,202 > t-tabel 1,971, maka hipotesis H2 diterima dan H0 ditolak. Maka, bisa dikatakan jika terdapat dampak pengakuan profesional atas pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

3. Lingkungan kerja

Nilai ketentuan untuk sampel sebanyak 217, nilai t-tabel adalah 1,971 dengan tingkat sig 0,05. Variabel lingkungan kerja (X3) memperoleh nilai t-hitung 1,097 dan signifikansi 0,274. Karena nilai sig. 0,274 > 0,05 dan t-hitung 1,097 < t-tabel 1,971, maka hipotesis H3 ditolak dan H0 diterima. Maka, bisa dikatakan jika tidak ada dampak lingkungan kerja pada pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

4. Peluang kerja

Nilai ketentuan dengan jumlah sampel sebanyak 217, nilai t-tabel adalah 1,971 pada tingkat signifikansi 0,05. Variabel peluang kerja (X4) menunjukkan nilai t-hitung 5,103 dan sign 0,000. Karena signifikansi 0,000 < 0,05 dan t-hitung 5,103 > t-tabel, maka H4 diterima dan H0 ditolak. Maka, bisa dikatakan jika ada dampak peluang kerja pada pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

Uji F (Secara simultan)

Uji F dipakai guna menentukan apakah semua variabel independen secara bersamaan memengaruhi variabel dependen, dan juga untuk menilai seberapa signifikan model regresi yang digunakan. Ketika F-hitung > F-tabel, atau nilai signifikansi < 0,05, maka ada dampak bersama dari variabel independen atas variabel dependen. Sebaliknya, jika F-hitung < F-tabel, atau nilai signifikansi > 0,05, maka tidak ditemukan dampak secara simultan.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3626.662	4	906.666	60.982	.000 ^b
	Residual	3151.964	212	14.868		
	Total	6778.627	216			

Sumber: Data Diolah, 2025

Dari hasil uji F di atas, didapat nilai sig 0,000 dan nilai F-hitung 60,982. Karena nilai signifikansi < 0,05, Keempat variabel independen ini-penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan peluang kerja-terbukti secara simultan mempunyai dampak yang signifikan pada pilihan karier sebagai akuntan pendidik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian yang sudah di uji yaitu :

1. Penghargaan finansial tidak memberikan dampak yang signifikan pada pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Mahasiswa belum ada pandangan terhadap faktor seperti gaji tinggi, bonus, tunjangan yang layak, maupun program pensiun yang menjanjikan dalam menilai profesi akuntan pendidik

2. Variabel pengakuan profesional mempunyai dampak yang signifikan pada pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Temuan ini membuktikan jika seseorang cenderung memilih profesi akuntan pendidik apabila memperoleh pengakuan profesional yang baik
3. Lingkungan kerja tidak mempunyai dampak yang signifikan pada pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Ini membuktikan jika mahasiswa tidak menjadikan faktor lingkungan kerja sebagai pertimbangan dalam memilih profesi tersebut.
4. Variabel peluang kerja memiliki pengaruh pada pemilihan karir sebagai akuntan pendidik, yang membuktikan jika profesi ini dapat menjadi salah satu opsi karir bagi lulusan sarjana akuntansi.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat bisa menciptakan atau temuan baru dan menambahkan variabel lain guna guna mengetahui aspek-aspek lain yang turut memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi profesi akuntan pendidik.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan pengumpulan data melalui metode wawancara secara langsung kepada akuntan pendidik agar mendapatkan informasi tambahan sehingga dapat memperluas pembahasan mengenai penelitian ini.
3. Untuk objek penelitian yaitu universitas swasta kota Palembang diharapkan bisa dapat meningkatkan kejelasan arah karir menjadi akuntan pendidik sehingga bisa memudahkan mahasiswa dalam membuat perencanaan karirnya ataupun mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi profesi ini. Pemberian bimbingan karir sangat dibutuhkan untuk membantu mahasiswa mengembangkan potensinya secara maksimal melalui arahan yang tepat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menciptakan ruang lingkup penelitian misalnya pada perguruan tinggi negeri atau kepada yang sudah terjun pada profesi akuntan pendidik/dosen/guru pada instansi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrain, N. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i2.31>
- Amelia dan Banjarnahor. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. *Artikel Ilmiah*, 6(1), 273-274.
- Ardina, T., Vegirawati, T., & Ningsih, E. (2022). Minat mahasiswa akuntansi dan keputusan pemilihan karir (Studi kasus pada PTS di kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(1), 323-334.
- Ananda, B. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Alumni Jurusan Akuntansi (Studi Kasus Alumni Jurusan Akuntansi di Jakarta) Skripsi. In *Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2366>
- Ansar, R., & Abubakar, K. (2022). Persepsi Akuntan Pendidik, Akuntan Pemerintah, dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Prinsip Kode Etik Akuntan Indonesia. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 9(2), 1–16. <http://dx.doi.org/10.33387/jtrans.v10i1.5585>
- Aviecenna, A. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Peluang Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Di Provinsi Lampung). Skripsi. Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 1–89.
- Damayanti, E. E. (2023). Faktor pengaruh minat mahasiswa akuntansi universitas negeri makassar terhadap profesi akuntan pendidik 1,2. *Jurnal MANajemen Dan Akuntansi*, 1, 10.
- Hendrawan Agus, W. M. L. L. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Auditor (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta). *Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan*, 2(1), 49–62.
- Hadli, Ermeila, dan Mario. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 507-514. doi:doi: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>
- Hadli, Ilhamsyah, dan Saputra. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam membeli Produk Retail pada Indomaret Wilayah Plaju. *Jurnal Manivestasi*, 5(1), 56-74.

- Hustia, A. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan WFO Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 81. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2929>
- Ledyandini, S., Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2020). Gender, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Profesi Akuntan Pada Mahasiswa Di PT Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 22–35. <https://doi.org/10.37905/jar.v1i1.6>
- Maryam, R. (2023, November 10). Pengertian Akuntan Pendidik, tanggung jawab dan persyaratannya. Retrieved from Aktikel Konsultanku: <https://konsultanku.co.id/blog/akuntan-pendidik> [Diakses 6 November 2024].
- Natalia, P., & Wi, P. (2022). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unive. *Skripsi*, 2(2).
- Pandriadi & Ikraam. (2022). Analisis Daya Saing Mahasiswa Dalam Memasuki Pasar Tenaga Kerja Di Era Industri 4.0 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Palembang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 214-227.
- Pandriadi. (2023). *Statistik Dasar*. Bandung: Widina Media Utama. Retrieved from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YGDeEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=populasi+menurut+pandriadi+&ots=IQi7Ql4JiA&sig=17MqyVJTQGMdji8RyChEyLLLz0&redir_esc=y#v=onepage&q=populasi%20menurut%20pandriadi&f=false [Diakses 8 Februari 2025].
- Purwati, A. A. (2021). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Job Insecurity Terhadap Turnover Intention Karyawan PT. Bumi Raya Mestika Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 77–91. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Rahmawati, Ningsih dan Pandriadi. (2022). Pengaruh Persepsi Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 1-10. doi:https://www.researchgate.net/profile/pandriadi-pandriadi-2/publication/361732189_pengaruh_persepsi_pajak_dan_sanksi_pajak_terhadap_kepatuhan_wajib_pajak_orang_pribadi/links/65c1fe831bed776ae3327e86/pengaruh-persepsi-pajak-dan-sanksi-pajak-terhadap-kepatuh
- Yulianti, V., Oktaviano, B., & Ristanti, D. (2022). Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pelita Bangsa. 7(1), 60–74.